

## ABSTRAK

**AdiSafaruddin, NIM. 10595 00292 12**, Analisis Mutu Kayu Bentukan Jati Putih (*Gmelina* sp.) pada UD. Akbar Kelurahan Mangasa Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Skripsi Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Hikmah dan Pembimbing II M. Daud.

Skripsi ini mengangkat masalah sebagai berikut: Bagaimana mutu ukuran dimensi (panjang, lebar dan tebal) kayu bentukan jati putih (*Gmelina* sp.) berdasarkan SNI 01-7255-2006 tentang kayu bentukan pada industri kayu UD. Akbar Kelurahan Mangasa Kecamatan Tamalate Kota Makassar? Bagaimana mutu penampilan kayu bentukan jati putih (*Gmelina* sp.) berdasarkan SNI 01-7255-2006 tentang Kayu Bentukan Pada industri kayu UD. Akbar Kelurahan Mangasa Kecamatan Tamalate Kota Makassar?

Prosedur penelitian ini adalah dengan melakukan observasi berupa pengamatan langsung pada industri kayu UD. Akbar Kelurahan Mangasa Kecamatan Tamalate Kota Makassar dan menentukan produk yang akan diteliti yaitu daun pintu kayu *Gmelina*. Prosedur yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah Pengujian Ukuran, Pengujian Mutu Penampilan, Penilaian cacat mata kayu, Penilaian cacat alur mata kayu, Penilaian terhadap cacat kuku macan, Penilaian cacat gubal, Penilaian cacat kelainan arah serat, Penilaian cacat kulit tumbuh, Penilaian cacat salah warna dan Penilaian cacat alur hitam.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa Mutu ukuran dimensi panjang kayu bentukan jati putih (*Gmelina* sp.) berdasarkan SNI 01-7255-2006 tentang Kayu Bentukan Pada industri kayu UD. Akbar Kelurahan Mangasa Kecamatan Tamalate Kota Makassar, dari 32 sortimen, yang memenuhi standar SNI adalah 24 sortimen (75%) dan yang tidak memenuhi adalah 8 sortimen (25%). Mutu ukuran lebar yang memenuhi standar SNI adalah 0 sortimen (0%) dan yang tidak memenuhi adalah 32 sortimen (100%) sedangkan mutu ukuran tebal yang memenuhi standar SNI adalah 3 sortimen (9.375%) dan yang tidak memenuhi adalah 29 sortimen (90.625%), sortimen kayu bentukan adalah serat tersobek, perubahan warna, mata kayu lepas, dan mata kayu sehat. Mutu penampilan kayu bentukan daun jendela jati putih yang paling umum ditemukan adalah mutu C (mutu lokal) sebanyak 25 sortimen (78.125%), mutu B (mutu standar) sebanyak 6 sortimen (18.75%), mutu X (Mutu Tolak Uji atau keluar dari mutu A, B, dan C) sebanyak 1 sortimen (3.125%) dan tidak ada sortimen yang termasuk mutu A (Mutu Prima). Secara keseluruhan, dari 8 daun jendela, ada 7 unit daun jendela termasuk mutu C (87.5%) dan 1 unit daun jendela termasuk mutu X (12.5%), dan tidak ada daun jendela yang termasuk mutu A dan B.

**Kata Kunci: Mutu Kayu Bentukan Jati Putih (*Gmelina* sp.).**